

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini dunia digegerkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau biasa dikenal dengan Covid-19 (*Coronavirus diseases-19*). Covid-19 adalah sebuah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda – tanda dan gejala gangguan umum infeksi Covid – 19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Menurut Aswar, Usman (2020) virus corona atau covid-19 adalah merupakan bagian keluarga besar virus corona yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit pernapasan akut.

Virus yang disinyalir mulai mewabah pada 31 Desember 2019 di kota Wuhan provinsi Hubai Tiongkok, saat ini sudah menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan wabah ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia.

Indonesia adalah salah satu Negara yang terdampak Covid-19. Pada 5 juni 2020 sampai 26 Oktober 2020 indonesia melaporkan jumlah kasus pasien yang positif terpapar corona mencapai angka 392.934 orang. Mengatasi penularan virus corona pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dalam upaya menanggulangi wabah virus semakin menyebar, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial bersekala besar (PSBB), selalu memakai masker dan rajin mencuci tangan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat Edaran kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 Pada tanggal 24

Maret 2020 tentang proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang sudah sangat maju di era abad ini.

(Menurut Moore, Dickson-deane, & galyen 2011) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksebilitas, konetivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Menurut Sadikin & Hamidah (2020) pembelajaran jarak jauh atau daring mendorong munculnya perilaku *social distancing* dan meminimalisir munculnya keramaian siswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran covid-19 dilingkungan sekolah.

Dengan kondisi pandemi covid-19 seperti ini, menuntut lembaga pendidikan terutama pendidikan sekolah dasar untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran,. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring dengan menerapkan *platform* pembelajaran daring seperti *zoom meet*, *google class room*, *google meet*.

Sari dan Sutapa (2020) mengatakan bahwa pada era saat ini pembelajaran sudah menggunakan pembelajaran berbasis teknologi seperti pembelajaran daring, penerapan pembelajaran daring di SMP Negeri 4 Pakem berjalan dengan efektif, karena siswa dapat memahami materi dan bisa menguasai aplikasi dalam proses pembelajaran daring.

Abidin dan Hidayah (2020) mengatakan bahwa penerapan pembelajaran daring pada saat pandemi Covid-19 berjalan cukup efektif, meskipun ada beberapa kendala pada saat pembelajaran daring seperti masalah interaksi guru dengan siswa dan tingkat ekonomi siswa belum siap.

Ada beberapa kekurangan didalam pelaksanaan penerapan pembelajaran daring. Menurut Sari dan Sutapa (2020) pendidikan di Indonesia masih belum mampu menerapkan dengan baik, salah satu kendalanya yang sering

muncul adalah kuota terbatas, kurangnya pengetahuan teknologi, faktor media online seperti laptop, gawai (*smartphone*) yang kurang mendukung. Selain kurangnya jaringan yang memadai ada kekurangan lainnya yaitu kendala pembiayaan dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Menurut Sadikin dan Hamidah (2020) menjelaskan bahwa dalam mengikuti pembelajaran daring mahasiswa di haruskan mengeluarkan biaya cukup mahal untuk membeli kuota data internet.

Dari hal tersebut menggambarkan seberapa efektivitas penerapan platform pembelajaran daring selama pandemi covid-19 pada tingkat pendidikan sekolah dasar. Tentunya masih menemukan siswa atau guru yang belum mahir khususnya pada daerah pelosok. Pembelajaran daring membutuhkan akses jaringan yang kuat sehingga kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Perangkat yang digunakan dalam kegiatan daring membutuhkan gawai (*smartphone*), tablet, dan laptop untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Efektivitas Penerapan Platform Pembelajaran Daring Di SD Hang Tuah X Juanda”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang dipilih “Analisis Efektivitas penerapan *platform* pembelajaran *daring* di SD Hang Tuah X Juanda”. Langkah awal dari penelitian ini merupakan menentukan batasan masalah yang akan diteliti, hal ini merupakan bertujuan untuk apa yang akan dibahas tidak melebar ataupun meluas dari topik pembahasan sehingga mudah dipahami dan berjalan dengan lancar sesuai dengan pembahasan semestinya. Penelitian ini difokuskan hanya pada: “Efektivitas penerapan *platform* pembelajaran daring”.

C. **Pertanyaan Penelitian**

Terkait dengan judul dan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu :

“Bagaimana hasil analisis efektivitas penerapan *platform* pembelajaran daring di sd Hang Tuah X Juanda ?”

D. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibahas sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis efektivitas penerapan *platform* pembelajaran daring di SD Hang Tuah X Juanda.

E. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah mengetahui seberapa tingkat efektivitas penerapan *platform* pembelajaran daring di SD Hang Tuah X Juanda.

1. Peneliti lain : Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi tentang analisis efektivitas penerapan *platform* pembelajaran daring.
2. Guru : Membantu guru untuk memahami tentang analisis efektivitas penerapan *platform* pembelajaran daring.

F. **Asumsi**

Berdasarkan permasalahan dan kajian yang terkait diatas maka peneliti merumuskan asumsi sebagai berikut Penerapan *platform* dalam proses pembelajaran daring diharapkan berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

